

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada pembelajaran metode ATM berbantuan media *audiovisual*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana pembelajaran metode ATM berbantuan media *audiovisual* pada keterampilan membaca puisi di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Tahap perencanaan pada penelitian ini dimulai dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap dalam metode ATM. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang pada setiap siklusnya terdapat perubahan pada langkah-langkah skenario pembelajaran RPP. Perubahan tersebut merupakan hasil analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya. Selain itu, peneliti juga membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dilengkapi dengan teks puisi sebagai proses latihan dalam membaca puisi.

Tidak lupa juga untuk mempersiapkan semua instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti format penilaian kinerja guru (perencanaan), kinerja guru (pelaksanaan), format penilaian aktivitas siswa, format penilaian tes kognitif, format penilaian unjuk kerja siswa dan format catatan lapangan.

Setelah itu, peneliti menyiapkan video yang digunakan ketika pelaksanaan tindakan, yaitu video contoh membaca puisi yang benar. Pada siklus II dan III, guru menggunakan alat bantu proyektor agar video dapat dilihat secara lebih leluasa oleh semua siswa. Video ini digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam berlatih lafal, intonasi, dan terutama membantu berlatih ekspresi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru ini dievaluasi dengan menggunakan format instrumen perencanaan kinerja guru. Pada siklus I, persentase perencanaan kinerja guru adalah 80% dengan kriteria baik. Pada siklus II terjadi peningkatan, persentasenya menjadi 93,3% dengan kriteria sangat baik dan pada siklus III kinerja guru mencapai persentase 100% dengan kriteria sangat baik.

2. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran metode ATM berbantuan media *audiovisual* pada keterampilan membaca puisi di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Kinerja guru dievaluasi dengan menggunakan format observasi kinerja guru. Setiap siklusnya data yang terkumpul dari berbagai instrumen dianalisis dan direfleksi sehingga dapat memperbaiki hal yang dianggap lemah dan memperkuat hal yang dianggap lebih.

Pada siklus I, persentase kinerja guru adalah 78,9% dengan kriteria baik. Pada siklus II terjadi peningkatan, persentasenya menjadi 94,7% dengan kriteria sangat baik dan pada siklus III kinerja guru mencapai persentase 100% dengan kriteria sangat baik.

3. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran metode ATM berbantuan media *audiovisual* pada keterampilan membaca puisi di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Aktivitas siswa selama pembelajaran terekam dalam format observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang dianggap berkriteria baik. Kriteria baik ini diperoleh dari beberapa aspek yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama, dan disiplin. Pada siklus I terdapat tujuh orang siswa, pada siklus II terdapat 17 orang siswa sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan kembali hingga 23 orang siswa. Dengan demikian, nilai aktivitas siswa telah mencapai bahkan melampaui target yang sudah ditentukan.

4. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran metode ATM berbantuan media *audiovisual* pada keterampilan membaca puisi di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Target penelitian ini adalah 85% populasi kelas mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 70, baik untuk ranah keterampilan unjuk kerja siswa dalam membaca puisi maupun untuk ranah kognitif siswa. Berdasarkan hal tersebut maka siklus tetap dilakukan sampai target berhasil dicapai dalam penelitian.

Pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode ATM berbantuan media *audiovisual* mampu menyelesaikan permasalahan siswa dalam membaca puisi. Adapun peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri Tegalkalong III pada aspek kognitif yakni, pada data awal hanya 4 orang siswa (16%) dari 25 orang

siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 15 orang siswa (60%), pada siklus II peningkatan kembali terjadi sehingga jumlah siswa yang mampu mencapai KKM menjadi 19 orang siswa (76%), namun hal tersebut belum mampu mencapai target sehingga diadakan siklus III yang membuat jumlah siswa yang mencapai KKM semakin bertambah yakni menjadi 23 orang siswa (92%).

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri Tegalkalong III pada aspek keterampilan membaca puisi yakni, pada data awal hanya 6 orang siswa (24%) dari 25 orang siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 12 orang siswa (48%), pada siklus II peningkatan kembali terjadi sehingga jumlah siswa yang mampu mencapai KKM menjadi 18 orang siswa (72%), namun hal tersebut belum mampu mencapai target sehingga diadakan siklus III yang membuat jumlah siswa yang mencapai KKM semakin bertambah yakni menjadi 23 orang siswa (92%).

B. Saran

Tidak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan adalah memberikan saran. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat belajar secara individu dan kelompok. Siswa juga sebaiknya memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa pun akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya benar-benar memahami dan mempersiapkan secara matang metode atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru juga harus terus berinovasi dan kreatif untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi. Guru harus sering membaca dan memperkaya ilmu pengetahuannya untuk menghadapi permasalahan yang ada di dalam kelasnya. Perihal permasalahan, guru harus lebih peka dalam menganalisis masalah dan menentukan obat yang tepat untuk menyelesaikannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Metode ATM ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Siswa difasilitasi untuk mempunyai pengalaman belajar yang berbeda, misalnya dengan pemberian latihan pernafasan dan latihan konsentrasi dengan cara yang tidak membosankan. Media *audiovisual* memberikan pembelajaran lafal, intonasi dan terutama ekspresi bagi siswa. Jadi metode ATM berbantuan media *audiovisual* ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama membaca puisi. Untuk ke depannya, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan. Peneliti harus melakukan apapun dalam pembelajaran dengan positif.

